

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini ialah :

1. Peran BPKP dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan pembangunan ialah sebagai berikut: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) memainkan peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan negara dan daerah melalui berbagai kegiatan seperti audit, inspeksi, dan konsultasi atau pelatihan manajemen risiko. Selain itu, BPKP juga berperan dalam mendukung pengawasan keuangan dan pembangunan, memastikan bahwa penggunaan anggaran dan pelaksanaan proyek-proyek pembangunan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Dengan demikian, BPKP membantu menciptakan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat

2. Peran BPKP Dalam Meningkatkan Manajemen Risiko Pengelolaan Keuangan Dan Pembangunan ialah sebagai berikut: Dalam manajemen risiko, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menekankan pentingnya profesionalisme, integritas, dan kompetensi dalam menjalankan tugasnya. BPKP berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap auditor dan personel yang terlibat memiliki kemampuan dan etika kerja yang tinggi guna memberikan hasil pengawasan yang akurat dan andal

3. Hambatan dan Upaya BPKP dalam pengelolaan keuangan dan pembangunan ialah sebagai berikut:

hambatan BPKP dalam melakukan pengawasan pengelolaan keuangan daerah antara lain adalah masih kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan operasional dan pengawasan, kualitas kegiatan pengawasan yang masih di bawah standar, dan kurangnya sumber daya manusia (SDM)

Untuk mengatasinya BPKP merancang pelatihan guna meningkatkan kompetensi auditor, terutama khususnya dalam bidang non-akuntansi, tata kelola pemerintahan, dan kinerja BPKP itu. Selain itu BPKP akan meningkatkan fasilitas pengawasan, meningkatkan kompetensi pegawai dalam pengawasan keuangan dan pembangunan, memperbaiki metode kerja administratif, dengan fokus pada pengembangan SDM, informasi, kolaborasi, evaluasi kinerja, penguatan manajemen internal guna meningkatkan kinerja manajemen, target itu sudah terealisasi oleh BPKP di setiap tahunnya di banding kan pencapaian tahun sebelumnya

B. Saran

Saran dalam penelitian ini ialah :

1. Saran ke BPKP

BPKP harus terus mengadakan pelatihan berkelanjutan pegawai di instansi pemerintah untuk meningkatkan kompetensi pengelolaan keuangan negara/daerah dan pembangunan meningkatkan akuntabilitas dan manajemen risiko. Kompetensi yang tinggi memperkuat kemampuan instansi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan risiko secara efektif. Meningkatkan akurasi dalam pengumpulan analisis risiko, hingga mempercepat proses pengambilan keputusan, mencegah terjadinya penyimpangan dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan pembangunan.

2. Saran peneliti selanjutnya

Penelitian ini menggali peran Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan dan pengelolaan pembangunan di sektor publik. BPKP memiliki peran krusial dalam memastikan efisiensi, efektivitas, dan transparansi penggunaan anggaran serta pelaksanaan program pembangunan. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut BPKP dapat berkolaborasi dengan instansi pemerintah dan lembaga lainnya untuk memperkuat sistem pengawasan keuangan dan pembangunan BPKP dan mencapai tujuan pengawasan mengelola keuangan dan pembangunan nasional BPKP.

